

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Kepolisian Resor (Polres) Kota Bengkulu dalam menanggulangi geng motor telah dijalankan sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia. Polres menjalankan peran secara menyeluruh melalui fungsi pre-emptif, preventif, dan represif. Dalam aspek pre-emptif, Polres aktif melakukan penyuluhan dan sosialisasi baik secara langsung ke sekolah, kampus, serta masyarakat, maupun secara digital melalui media sosial. Sosialisasi juga dilakukan secara *door to door* oleh petugas Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (BHABINKAMTIBMAS) dan juga nomor pak Bintara Pembina Desa (BABINSA) untuk mencegah munculnya potensi kejahatan sejak dini. Pada aspek preventif, Polres Kota Bengkulu secara rutin melaksanakan Kegiatan Rutin yang Ditingkatkan (KRYD) bersama instansi lain seperti Tentara Negara Indonesia (TNI), Satuan Polisi Pamong Praja, dan Dinas Perhubungan guna mengontrol daerah rawan aksi geng motor, sekaligus menyebarkan informasi hotline agar masyarakat dapat segera melaporkan potensi gangguan keamanan. Strategi tersebut terbukti mampu menekan aktivitas geng motor meskipun belum sepenuhnya menghilangkan fenomena tersebut.

2. Dalam perspektif fiqih siyasah, peran kepolisian dalam menanggulangi geng motor sejalan dengan prinsip amar ma'ruf nahi munkar yang merupakan kewajiban negara dalam menjaga kemaslahatan umat. Kepolisian, sebagai bagian dari struktur negara, memiliki kedudukan yang mirip dengan institusi *hisbah* dalam pemerintahan Islam, yaitu lembaga yang bertugas mengawasi masyarakat agar tetap berada pada jalur kebaikan dan mencegah kemungkaran. Dengan demikian, peran Polres Kota Bengkulu dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat bukan hanya merupakan amanah konstitusi, tetapi juga bagian dari tanggung jawab syar'i dalam menciptakan kehidupan sosial yang adil, aman, dan bermartabat. Namun demikian, upaya penanggulangan geng motor tidak bisa hanya bergantung pada aparat kepolisian semata, melainkan membutuhkan sinergi dengan keluarga, lembaga pendidikan, tokoh masyarakat, serta seluruh elemen bangsa agar akar permasalahan sosial yang melatarbelakangi lahirnya geng motor dapat ditangani secara holistik dan berkelanjutan.

B. Saran

1. Bagi Kepolisian Resor (Polres) Kota Bengkulu, diharapkan agar terus meningkatkan pendekatan humanis dan edukatif kepada masyarakat, khususnya kepada kalangan remaja. Sosialisasi mengenai bahaya

geng motor perlu ditingkatkan tidak hanya melalui sekolah dan media sosial, tetapi juga melalui komunitas pemuda, kegiatan keagamaan, serta pendekatan berbasis keluarga. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas program Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan (KRYD) agar tindakan preventif benar-benar menyasar titik-titik rawan secara optimal.

2. Bagi masyarakat dan orang tua, agar lebih aktif dalam memberikan pengawasan, perhatian, dan bimbingan kepada anak-anak serta remaja, terutama dalam membentuk karakter dan nilai moral sejak dini. Keluarga merupakan institusi pertama yang sangat berpengaruh terhadap perilaku anak, sehingga keterlibatan aktif keluarga dalam mencegah kenakalan remaja sangat dibutuhkan.
3. Bagi lembaga pendidikan, disarankan untuk tidak hanya fokus pada pengajaran akademik semata, tetapi juga aktif membentuk lingkungan sekolah yang kondusif, aman, serta mampu mengakomodasi kegiatan positif yang dapat menjadi wadah bagi siswa menyalurkan minat dan bakatnya secara konstruktif.
4. Bagi Pemerintah Daerah Kota Bengkulu, perlu menyusun regulasi atau kebijakan khusus terkait penanganan geng motor yang lebih terperinci dan terkoordinasi lintas sektor. Pemerintah juga dapat

mendukung program pemberdayaan remaja melalui pelatihan, kegiatan seni, olahraga, dan keagamaan untuk mencegah keterlibatan mereka dalam aktivitas kriminal.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Azmar, Saifuddin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamali, R. Abdoel. 2005. *Pengantar Hukum Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Hurlock, Elizabeth B. 2000. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Iqbal, Muhammad. 2016. *Fiqh Siyasah Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Khallaf, Abdul Wahab. 1977. *Al-Siyasat Al-Syar'iyat Al-Qahirah*: Dar Al-Anshar.
- Librayanto, Romi. 2009. *Ilmu Negara*. Makassar: Refleksi.
- Ma'luf, Louis. 1986. *Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam*. Beirut: Dar al-Masyriq, 1986.
- Mardali. 2004. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Bogor: Graha Ilmu.
- Rahardi, H. Pudi. 2007. *Hukum Kepolisian (Profesionalisme dan Reformasi Polri)*. Surabaya: Laksbang Mediatama.
- Santrock, John W. 2007. *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Satori, Djam'an. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sunggoni, Bambang. 1998. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Usman, Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.

Utomo, Warsito Hadi. 2005. *Hukum Kepolisian di Indonesia*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

B. Jurnal

Iwansyah, Henry. 2021. *Analisis Relasi Fenomena Kriminalitas Dengan Kebijakan Publik, As-Siyasi: Journal of Constitutional Law*, Vol. 1, No. 1.

Jufri, M. 2015. *Analisis Kriminologi Terhadap Perilaku Geng Motor Sebagai Bentuk Kenakalan Remaja Di Kota Palu*, Katagolis, Vol. 3 No. 12.

Ma'tuf, Waftah Ma'al. 2021. *Peran Kepolisian Dalam Menanggulangi Kekerasan Fisik Yang Dilakukan Oleh Geng Motor (Studi Kasus Kepolisian Resort Demak)*. Skripsi: Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Matondang, Irvan. 2011. *Kenakalan Remaja Dalam Komunitas Geng Motor (Studi Kasus Pada Remaja Geng Motor P-Dox Duren Sawit Jakarta Timur)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sumiyati. 2017. *Kenakalan Remaja di Kedondong Pasar Kecil Kelurahan Tegalsari Kota Surabaya dalam Perspektif Ibnu Hazm*. Skripsi, UIN Sunan Ampel.

Susanti, Listiana Dwi. 2009. *Lembaga Kepolisian Dalam Perspektif Hukum Islam (Kajian Posisi Wilayahul Hisbah Di*

Naggroe Aceh Darussalam), Fakultas Syariah Dan Hukum,
Vol. 4, No. 2.

Susanti, Luluk. 2016. *PAI Sebagai Upaya Preventif Kenakalan Remaja di SMPN 1 Wonotirto Blitar*. Skripsi, UIN Sunan Ampel.

Syafar, Nur Alam. 2018. *Strategi Kepolisian Dalam Mencegah Geng Motor Di Kota Makassar*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Yuliani, Lulu Riszeki. 2011 *Profil Perilaku Maskulinitas Agresif Pada Remaja Laki-Laki Anggota Geng Motor (Studi Kasus Terhadap Tiga Orang Remaja Laki-Laki Anggota Geng Motor)*, Jurnal Bimbingan Konseling, Vol. 3, No. 2.

C. Artikel

Sofia Harianja, *Puluhan Anggota Geng Motor Pelajar Aktif Ditangkap* Polresta,
<https://www.rri.co.id/kriminalitas/1017763/puluhan-anggota-geng-motor-pelajar-aktif-ditangkap-polresta>,
diakses pada 2 November 2024.